

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES  
PADA KARYA *TOYS PHOTOGRAPHY* FAUZIE HELMY  
DALAM BUKU “DUNIA TANPA NYAWA”**



**SKRIPSI  
PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

**Disusun oleh  
Aditya Rachman  
1710822031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Analisis Semiotika Roland Barthes pada Karya Toys Photography**

**Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa**

Diajukan oleh

**Aditya Rachman**

**1710822031**

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, pada tanggal ..2..1..DEC 2023

Pembimbing I / Ketua Penguji



**Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn**  
NIDN. 0027117702

Pembimbing II / Anggota Penguji



**Kusri, S.Sos., M.Sn.**  
NIDN. 0031077803

Cognate / Penguji Ahli




**Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D.**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.**  
NIP. 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan



**Kusri, S.Sos., M.Sn.**  
NIP 19780731 200501 2 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aditya Rachman

No. Mahasiswa : 1710822031

Jurusan / Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : Analisis Semiotika Roland Barthes pada Karya Toys Photography Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)\* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 22 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Aditya Rachman

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak R. Suwaryono dan ibu Ida Zulkaida, kedua adik saya Audy Rahma dan Yaris Triyono, keluarga besar saya serta beberapa rekan seangkatan yang berjuang bersama dari awal kuliah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi pengkajian karya seni fotografi. Skripsi ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana dalam Program Studi Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini berisikan bagaimana proses dan hasil yang dilalui dan dihasilkan selama melakukan pengkajian karya fotografi. Atas dukungan yang diberikan bertujuan untuk memenuhi skripsi penciptaan yang berjudul **“Analisis Semiotika Roland Barthes pada Karya Toys Photography Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa”**.

Diyakini jika tidak mendapat bantuan dari pihak-pihak tertentu, skripsi ini tidak dapat diselesaikan laporan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan yang baik ini ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua dan kedua adik yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D, selaku *Cognate*/Penguji Ahli sidang skripsi;
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn, Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan selama dalam penulisan;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

5. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, dan dosen pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, masukan dan saran selama proses penulisan;
6. Syaifudin, S.Sn., M.Ds. selaku dosen wali yang juga telah memberikan bimbingannya selama kuliah di jurusan fotografi;
7. Very Ardianto, Ibnu Rifai, Erdis Setyo Priyono, Alfin Faesal Alda, yang telah tinggal dan berjuang bersama selama 3 tahun di Imogiri barat dan di Minggiran;
8. Semua teman-teman fotografi Angkatan 2017 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Seluruh dosen dan staf Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajar dan memberi banyak ilmu selama masa perkuliahan;
10. Seluruh teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penciptaan karya skripsi;

Disadari selama proses dan penyusunan laporan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini dan ke depan agar lebih baik lagi, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan. Semoga laporan ini skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta,.....2023

Aditya Rachman

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II. LANDASAN PENGKAJIAN.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	22
A. Objek Penelitian.....	22
B. Metode Penelitian.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Proses kreatif pembuatan buku Dunia Tanpa Nyawa.....	35
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	62
BAB V. PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran-Saran.....	70
KEPUSTAKAAN.....	71
LAMPIRAN.....	74
BIODATA PENULIS.....	88



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Buku Dunia Tanpa Nyawa.....	23
Gambar 4.1 Urban Culture.....	30
Gambar 4.2 BABY PUNK in THE CITY.....	35
Gambar 4.3 Gudeg Yogya.....	40
Gambar 4.4 Scavengers.....	45
Gambar 4.5 Get Married in Bali.....	50
Gambar Tabel 2.1.....	18
Gambar Tabel 3.1.....	29





**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES  
PADA KARYA TOYS PHOTOGRAPHY FAUZIE HELMY  
DALAM BUKU “DUNIA TANPA NYAWA”**

Aditya Rachman  
NIM 1710822031

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis foto karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa, buku tentang toys photography di Indonesia. Dari 59 karya foto pada buku Dunia Tanpa Nyawa terpilih 5 karya foto untuk diteliti dengan kriteria foto yang memiliki subjek mainan berbentuk manusia dan tema mainan yang realistik, analisis foto ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi visual dan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pesan denotasi, konotasi, dan mitos yang terbentuk dari karya foto toys photography Fauzie Helmy dengan menggunakan landasan teori semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa toys photography tidak hanya untuk kebutuhan komersil atau memamerkan koleksi saja tetapi dapat menjadi media untuk menyampaikan pesan secara lebih ramah dan menarik. Dari kelima foto disimpulkan juga memiliki makna tentang eksistensi diversitas/keragaman sosial. Eksistensi diversitas sosial adalah suatu keberadaan atau keadaan, kegiatan yang usahanya masih ada dan merupakan kondisi nyata yang melekat di masyarakat.

Kata Kunci: dunia tanpa nyawa, semiotika, roland barthes, fauzie helmy

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES  
PADA KARYA TOYS PHOTOGRAPHY FAUZIE HELMY  
DALAM BUKU “DUNIA TANPA NYAWA”**

Aditya Rachman  
NIM 1710822031

**ABSTRACT**

*This research analyses photos by Fauzie Helmy in the book *World Without Soul*, which is the only book about toy photography in Indonesia. Of the 59 photo works in the book *World Without Soul*, 5 photo works were selected for research using the criteria of photos having human-shaped toy subjects and realistic toy themes. Analysis of these photos used a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of visual observation and literature study. This research aims to describe the denotation, connotation and myth messages formed from Fauzie Helmy's toy photography work, using Roland Barthes' semiotic theory as a basis. In Roland Barthes' semiotic theory, it is divided into three: denotation, connotation and myth. The results of this research concluded that toy photography is not only for commercial purposes or showing off collections but can be a medium for conveying messages in a friendlier and more interesting way. It can be concluded from the five photos that they also have the meaning of the existence of social diversity. The existence of social diversity referred to here is an existence or condition, an activity whose business still exists and is a real condition inherent in society.*

*Keywords: World Without Soul, semiotics, Roland Barthes, Fauzie Helmy*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Fotografi merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, yaitu menggunakan sebuah gambar untuk berkomunikasi. Komunikasi visual melalui foto ini dapat dilakukan untuk bermacam hal, mulai dari kegiatan bisnis, pertukaran informasi, menambah merek produk, pelayanan jasa, dan banyak hal lain yang dapat dilakukan dengan menggunakan media foto. Dari perspektif komunikasi, fotografi memiliki makna tertentu dan dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi melalui sebuah foto yang mengandung makna didalamnya, dan dalam satu buah foto bisa mengungkapkan berbagai kata. *Toys photography* merupakan salah satu cabang fotografi yang menggunakan mainan sebagai objek utamanya, namun tidak hanya sekedar memotret sebuah mainan saja, *toys photography* juga memiliki makna dan pesan yang terkandung di balik imajinasi fotografer yang membuatnya.

Sejarah *toys photography* pertamakalinya populer melalui karya Elsie Wright dan Frances Griffiths dari Inggris, dengan karya bertema peri kertas dikenal sebagai *Peri Cottingley* di tahun 1917. Meskipun diperkirakan sudah ada sejak 1920-an, *toys photography* mulai menjadi gaya fotografi yang populer di tahun 1970-an melalui karya dari beberapa fotografer seperti David Levinthal, Laurie Simmons, Ellen Brooks, dan Arthur Tress. Keempatnya memiliki kesamaan yaitu memotret mainan berupa miniatur dengan suasana realistis dan surealis. Mereka mengatur pose, memberikan

efek khusus masing-masing dan mengekspresikan perasaan yang menyampaikan pesan dan mengkritisi peristiwa sehari-hari (Tourmaline, Maret 21, 2019).

Karena kemudahannya yang hanya menggunakan mainan sebagai objek foto, *toys photography* di Indonesia mulai populer melalui media sosial bersamaan dengan populernya media sosial di Indonesia sekitar tahun 2011 dan diminati terutama di kalangan kolektor mainan. Kemudian *toys photography* menjadi cabang fotografi yang mulai populer karena terbilang cukup mudah dilakukan. Mereka yang mendalami jenis fotografi ini biasa disebut sebagai *toys photographer*. Para *toys photographer* saat ini terutama lebih banyak memamerkan karyanya melalui media sosial seperti Instagram dan memiliki hastag khusus bagi yang ingin memamerkan karyanya. Terdapat juga berbagai komunitas yang terbentuk untuk menampung para penggiat *toys photography* agar lebih terorganisir serta berkumpul, mengadakan pertemuan, lomba dan *event* (Febrian, 2019: 2).

*Toys photography* awalnya merupakan ajang untuk memamerkan mainan dari sudut pandang lain dengan menempatkannya pada latar tertentu, memberi pose dan beberapa properti, juga dapat menyampaikan sebuah makna atau pesan dengan lebih sederhana berdasarkan imajinasi fotografernya. Menurut Karyadi (2020: 67-68), *toys photography* menampilkan ekspresi dari bermacam-macam ide atas keinginan menampilkan mainan di depan kamera dengan berbagai cara imajinatif. *Toys photography* menggambarkan karya dan inspirasi seseorang dengan

keberanian melibatkan panampilan mainan seperti yang dilakukan oleh fotografer Fauzie Helmy.

Fauzie Helmy adalah seorang fotografer *toys photography* di Indonesia yang pertama kali menerbitkan karyanya dalam bentuk sebuah buku yang berjudul “Dunia Tanpa Nyawa” pada tahun 2013. Menurut Helmy (2013:04), *toys photography* mewakili sebuah imajinasi masa kecil yang luar biasa, polos, jujur dan apa adanya. Keunikan karya Helmy pada setiap foto mainan dalam bukunya yaitu mengekspresikan konsep mainan di alam terbuka, yang tidak hanya membuat mainan terlihat seperti nyata tetapi juga memiliki makna dan pesan yang lebih mendalam dibalik karya fotonya.

Menurut Achwani (2021:2), *toys photography* termasuk ke dalam kategori *still life*. Meskipun diperankan oleh benda mati tetapi memiliki banyak informasi yang penuh makna berdasarkan bentuk dan desain dari mainannya. Menurut Karyadi (2020:64-65), *toys photography* menggunakan mainan sebagai objek utamanya, namun dapat memiliki arti tertentu berdasarkan hubungan antar mainan, ekspresi, desain mainan, latar belakang, pose, properti, seting dan pencahayaan. Para *toys photographer* selalu mengembangkan ide-ide untuk membuat suatu konsep bahwa objek mainan yang berupa benda mati memiliki kesan atau melakukan sesuatu yang tampak terlihat hidup dan mengekspresikan imajinasi yang memiliki makna dan pesan dibaliknya. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilihat bagaimana makna pesan yang terkandung pada karya-karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa diungkap.

Tujuan utama kajian ini adalah untuk mengetahui makna pesan sosial yang terkandung pada karya-karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa dengan teori semiotika Roland Barthes yang membahas tentang denotasi, konotasi dan mitos. *Toys photography* memiliki imajinasi yang mengandung makna dan pesan yang menarik untuk diteliti. Sekilas pada buku Dunia Tanpa Nyawa hanya terlihat foto mainan yang memiliki makna tersirat yang ditampilkan seperti pose, desain, ekspresi, dan latar belakang yang digunakan, namun bila ditelusuri lebih jauh, maka akan didapatkan makna pesan sosial yang terkandung dalam foto tersebut dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, dengan harapan penikmat foto tidak hanya menikmati karya *toys photography* tetapi juga memiliki gambaran akan makna pesan sosial yang terkandung di dalamnya.

Topik penelitian ini dirasakan menjadi menarik karena sejauh ini, penelitian tentang *toys photography* masih sangat sedikit terutama dalam lingkup Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya Fauzie Helmy dipilih karena Helmy merupakan satu-satunya dari beberapa fotografer *toys photography* di Indonesia yang menerbitkan karyanya dalam bentuk buku foto, dan menjadi satu-satunya buku tentang *toys photography* yang ada di Indonesia. Helmy juga salah satu dari limabelas *toys* fotografer dunia yang dikontrak oleh manajemen artis Wonder Factory hingga 2020 di Singapura dan berpameran di empat negara di Asia (*Media Center Temanggung*, Desember 11, 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada foto-foto karya Fauzie Helmy yang telah dipublikasikan dalam buku “Dunia Tanpa Nyawa” pada tahun 2013. Agar penelitian ini lebih terarah akan dibatasi pada lima foto mengenai gambaran pesan sosial yang terdapat pada buku Dunia Tanpa Nyawa.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses kreatif Fauzie Helmy dalam pembuatan buku Dunia Tanpa Nyawa?
2. Bagaimana pesan denotasi yang terbentuk pada foto karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa?
3. Bagaimana pesan konotasi yang terbentuk pada foto karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa?
4. Seperti apa mitos yang terbentuk pada foto karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Mendeskripsikan proses kreatif foto mainan karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa.
- b. Mendeskripsikan pesan denotasi foto mainan karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa.
- c. Mendeskripsikan pesan konotasi foto mainan dalam karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa.



- d. Mengetahui mitos yang terbentuk dalam foto mainan karya Fauzie Helmy dalam buku Dunia Tanpa Nyawa.

## **2. Manfaat**

- a. Menambah pemahaman serta wawasan tentang Toys Photography.
- b. Menambah keberagaman hasil penelitian fotografi terutama tentang Toys Photography dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Memperkaya khasanah pengkajian yang dapat dijadikan tambahan informasi dan relevansi dalam penelitian khususnya dalam semiotika dan Toys Photograph.

